# ABSTRAK

Robert Harseno / 38150554 / 2019 / Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Tax Avoidance* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018 / Pembimbing: Prima Apriwenni, S.E., Ak., M.M., M.Ak.

Tujuan bagi semua perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilainya. Nilai ini umumnya diukur melalui harga saham yang merupakan cerminan dari persepsi masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki tujuan tersebut akan lebih cenderung mengalami kondisi keuangan yang baik sehingga menguntungkan semua *stakeholder*-nya. Namun untuk menghasilkan nilai, fungsi pengelolaan dan kepemilikan dipisahkan dan didelegasikan kepada *agent* dan *principal* sehingga dapat menimbulkan masalah agensi. Masalah tersebut berupa kegiatan manajemen laba yang dilakukan manajer. Manajemen laba merupakan salah satu faktor selain *cash effective tax rate* yang dinilai dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Manajemen laba juga dinilai dapat mempengaruhi *tax avoidance*.

Penelitian ini menggunakan teori agensi, teori *signaling* dan teori *stakeholder*. Teori agensi mengimplikasikan adanya perbedaan kepentingan diantara *agent* dan *principal*. Teori *signaling* mengimplikasikan bahwa perusahaan memancarkan suatu *signal* melalui berbagai macam saluran yang kemudian diinterpretasi oleh pasar sebagai *signal* baik atau *signal* buruk. Teori *stakeholder* mengimplikasikan bahwa perusahaan perlu mementingkan kepentingan masing-masing *stakeholder*-nya. Manajemen Laba diukur melalui *Discretionary Accruals* yang dihitung dengan *Modified Jones Model*, *Tax Avoidance* diukur melalui *Cash Effective Tax Rate* dan Nilai Perusahaan diukur melalui *Tobin’s Q*. Peneliti menggunakan variabel kontrol berupa profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets*.

Objek penelitian ini adalah 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2018. Sampel penelitian ini diambil melalui *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah uji stastistik deskriptif, uji *pooling* data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan analisis regresi dengan variabel *intervening*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ha1 ditolak karena nilai sig. t sebesar 0.814 lebih besar daripada 0.05 namun koefisien beta-nya yang bertanda negatif searah dengan hipotesis tersebut. Kemudian untuk hipotesis ha2 ditolak karena nilai sig. t sebesar 0.576 yang lebih besar daripada 0.05 namun koefisien beta-nya yang bertanda negatif searah dengan hipotesis tersebut. Selanjutnya untuk hipotesis ha3 diterima karena nilai sig. t sebesar 0.030 yang lebih rendah daripada 0.05 dan koefisien beta-nya yang bertanda positif searah dengan hipotesis tersebut. Dan untuk hipotesis ha4 ditolak karena nilai t hitungnya sebesar 0.495 lebih rendah daripada 1.96.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* namun *Tax Avoidance* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. *Tax Avoidance* tidak dapat dikatakan sebagai variabel mediasi.

Kata kunci: Manajemen Laba, *Tax Avoidance*, Nilai Perusahaan.